MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI MEDIA KERTAS KREP DAN AIR PADA ANAK KELOMPOK A PAUD AL IKHLAS NURANI TANGGUNG BENCE KECAMATAN GARUM KABUPATEN BLITAR

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

OLEH:

ZUNANIK

NPM : 11.1.01.11.0893

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi Oleh :

ZUNANIK
NPM. 11.1.01.11.0893

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI MEDIA KERTAS KREP DAN AIR PADA ANAK KELOMPOK A PAUD AL IKHLAS NURANI TANGGUNG BENCE KECAMATAN GARUM KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG–PAUD FKIP UNP KEDIRI
Pada Tanggal : 27 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Yoerin Ernawati, M.Pd
3. Penguji II : Veny Iswantiningtyas, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hi. Sri Panca Setyawati, M. Pd
NIDN. 0716046202

iii

Skripsi Oleh :

ZUNANIK

NPM : 11.1.01.11.0893

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI MEDIA KERTAS KREP DAN AIR PADA ANAK KELOMPOK A PAUD AL IKHLAS NURANI TANGGUNG BENCE KECAMATAN GARUM KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Telah disetujui untuk dajukan kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Tanggal : 17 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi	**YOERIN ERNAWATI, M.Pd**
NIDN : 0704118202	

ii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI MEDIA KERTAS KREP DAN AIR PADA ANAK KELOMPOK A PAUD AL IKHLAS NURANI TANGGUNG BENCE KEC. GARUM KABUPATEN BLITAR

TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

ZUNANIK

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri (64112) Telp. (0342) 771576

ABSTRAK

Zunanik : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Media Kertas Krep Dan Air Pada Anak Kelompok A Paud Al Ikhlas Nurani Tanggung Bence Kecamatan Garum Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2014/ 2015, skripsi , PG PAUD, FKIP UNP Kediri, 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dana pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran mengenal warna melalui media kertas krep dan air masih di dominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif, dan membosankan. Hal tersebut nampak dari motivasi belajar siswa yang rendah, yang pada akhirnya hasil belajarnya pun juga rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah penerapan pembelajaran mengenal warna melalui media kertas krep dan air untuk meningkatkan dan hasil belajar anak ? (2) Apakah penerapan pembelajaran mengenal warna melalui media kertas krep dan air dapat meningkatkan motivasi belajar anak ? (3) Apakah penerapan pembelajaran mengenal warna melalui media kertas krep dan air dapat meningkatkan hasil belajar anak ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelaompok A Paud Al Ikhlas Nurani. Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus, menggunakan instrument berupa RPP, lembar observasi aktifitas anak, lembar observasi aktifitas guru, koesioner motivasi belajar dan hasil belajar anak.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus pembelajaran dapat ditemukan langkah – langkah yang efektif penerapan pembelajaran mengenal warna untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. (2) Melalui siklus tindakan pembelajaran mengenal warna terbukti dapat meningkatkan motivasi. (3) Melalui siklus tindakan pembelajaran mengenal warna terbukti dapat meningkatkan hasil belajar anak.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, di rekomendasikan (1) Tujuan pokok penggunaan pembelajaran mengenal warna adalah untuk mengembangkan kemampuan kerjasama. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutama proses yang mendukung terciptanya suasana kerja kelompok. (2) Guru masih perlu meneliti terus menerus, untuk membuktikan apakah pembelajaran mengenal warna sesuai dengan karakteristik materi dan karakteristik anak.

Kata kunci: Kemampuan Kognitif, Mencampur Kertas Krep Dan Air, Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna

I. PENDAHULUAN

Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Sebagai pendidikan yang di selenggarakan sebelum pendidikan Sekolah Dasar, memiliki kelompok sasaran pada anakusia 0-6 tahun, yang sering disebut masa emas (*goldenage*). PAUD adalah harapan yang besar untuk keluarga dan bangsa. Pendidikan anak usia dini, sebaiknya disesuaikan dengan usia perkembangan karena pada usia ini masa belajar aktif, anak melakukan penjelajahan obyek di lingkungannya untuk memperoleh pengalaman dan mengkonstruksikan pengetahuanya. Masa Kanak-Kanak adalah masa pertumbuhan dan perkembangan otak, dimana akan menentukan kepribadian anak selanjutnya.

Melalui pengenalan warna tersebut anak diarahkan untuk mengkonstruksi pengetahuan tentang adanya peristiwa – peristiwa alam dan memiliki dorongan untuk melakukan penyelidikan. Untuk menarik minat anak dalam mempelajari mengenal warna, maka anak diperkenalkan dengan bekerja untuk mendapatkan fakta, konsep dan teorinya. Untuk itu mengenal warna perlu diperkenalkan anak sejak dini sesuai den gantahap – tahap perkembangan.

Pembelajaran mengenal warna yang perlu diperkenalkan dan dilatih pada anak sejak dini adalah :mengamati, mengelompokkan, menafsirkan atau meramalkan, mengkomunikasikan. Serta menggunakan alat untuk melatih kegiatannya menggunakan alat dengan teliti dan cermat.Uraian tersebut diatas perlu distimulasikan pada anak, Namun dalam kenyataannya peneliti mendapatkan kesenjangan berdasarkan hasil pengamatan. Peneliti masih menggunakan metode ceramah dan diskusi dalam praktek pembelajaran mengenal warna sehingga anak kurang diberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman nyata. Padahal haketkatnya pembelajaran mengenal warna adalah memberikan pengalaman yang menantang sehingga memfasilitasi rasa ingin tahu anak ada dilingkungan kejadian dengan menyuguhkan pembelajaran yang variatif dan menyenangkan untuk kejadian – kejadian yang ada dilingkungan anak.

A. Identifikasi Masalah

Rendahnya kemampuan anak-anak mengenal warna dikarenakan :

1. Anak didik kurang aktif dalam pembelajaran.
2. Kurang berhasilnya pembelajaran pengenalan warna

B. Pembatasan Masalah

Bahwa belum berkembangnya kemampuan mengenal warna anak dapat disebabkan karena berbagai faktor dan untuk mengkaji serta memecahkan masalah tersebut dapat dilakukan berdasarkan faktor-faktor tersebut.

C. Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

Sesuai dengan judul yang peneliti ajukan, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: “ Apakah Penggunaan Media Kertas krep dan Air dapat Mengembangkan Kemampuan Mengenal Warna pada Anak Kelompok A PAUD Al Ikhlas Nurani Tanggung - Bence Kecamatan Garum Kabupaten Blitar tahun pelajaran 2013-2014 “.

D. Tujuan Penelitian

1. Memperoleh data tentang kemampuan mengenal warna anak didik kelompok A PAUD Al Ikhlas Nurani Kecamatan Garum Kabupaten Blitar sebelum dilakukan tindakan.
2. Melakukan tindakan berupa penerapan media kertas krep dan air sebagai upaya mengembangkan kemampuan mengenal warna anak didik.
3. Mengumpulkan data tentang kemampuan mengenal warnapada anakkelompok A PAUD Al Ikhlas Nurani di Tanggung - Bence KecamatanGarum Kabupaten Blitar setelah dilakukan tindakan.
4. Mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan mengenal warna anak kelompok A PAUD Al Ikhlas Nurani

Kecamatan Garum Kabupaten Blitar antara sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan khususnya dalam bidang meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Anak Didik Dapat membantu anak didik dalam mengembangkan kemampuan mengenal warna

   b. Bagi Guru dan Orang Lain

      Bagi gurudapat menjadikan hasil penelitian ini untuk dijadikan bahan pembelajaran alternatif

   c. Bagi Sekolah

      Bagi PAUD Al Ikhlas Nurani hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa-masa yang akan datang.

F. HipotetisTindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah "Tindakan pembelajaran melalui media kertas krep dan air dapat mengembangkan kemampuan mengenal warna pada anak kelompok A PAUD Al Ikhlas Nurani Tanggung Bence Kecamatan Garum Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015."

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Kemampuan Mengenal Warna

Kemampuan mengenal warna adalah kesanggupan atau kecakapan guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan anak didik yang mencakup segi kognitif dalam mengenal warna.

2. Simbol – simbol Warna

Arti makna warna merah; mengimplikasikan passion, energi, bahaya, agresi, kehangatan dan panas.

Arti makna warna oranye; sering dianggap sebagai warna dari inovasi dan pemikiran modern.

Arti makna warna kuning; merupakan warna yang cerah, hangat dan bersahabat. Selain merah, warna ini juga merupakan salah satu warna yang dapat menstimulasi nafsu makan.

Arti makna warna hijau; biasanya digunakan ketika ingin menonjolkan sifat natural dan beradab dari suatu perusahaan.

Arti makna warna biru; adalah warna yang paling sering digunakan untuk logo perusahaan.

Arti makna warna ungu; mengesankan kemewahan dan *royalty*.

Arti makna warna putih; secara general dihubungkan dengan kemurnian, kebersihan, kesederhanaan dan kenaifan.

Arti makna warna hitam; memiliki makna ganda yang saling bertolak belakang.

Kelabu ialah warna intelek, pengetahuan, dan kebijaksanaan.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mengenal Warna

a. Sesuai perkembangan kognitif dan cara berpikir anak.

b. Penggunaan sumber belajar yang tersedia dan dekat dengan lingkungan anak.

c. Konsisten menggunakan contoh dan aktifitas yang beragam,sehingga anak kaya dengan pengalaman belajar tentang warna

d. Kreatif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran supaya anak memahami warna secara utuh.

4. Metode Pengembangan Mengenal Warna

1. Praktik Langsung
2. Demonstrasi
3. Eksperimen
4. Pemberian tugas
5. Bercakap–cakap
6. Bermain

B. Media Kertas Krep

1. Pengertian Media Kertas Krep

Kertas krep adalah kertas yang permukaannya berkerut – kerut

mempunyai daya renggang dan daya serap yang tinggi.

2. Kelengkapan yang dibutuhkan untuk mengenal warna
   1) bekas aqua gelas
   2) kertas krep
   3) air
   4) Serbet
   5) Alas/ tempat mencampur warna
   6) Celemek
   7) Stikpengaduk/alat untuk mengaduk
3. Fungsi Media Kertas Krep bagi Perkembangan Anak
   1) Menimbulkan kegairahan belajar dalam mengenal warna
   2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera
   3) Dapat beraktifitas dan berimajinasi dalam menciptakan sesuatu secara spontan
   4) Belajar bekerja sama dan menunggu giliran
   5) Memungkinkan interaksi langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan
   6) Belajar memecahkan masalah

C. Kerangka Berfikir

Strategi atau metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna anak dapat dilakukan dengan metode eksperimen. Metode ini anak terlibat langsung dalam kegiatan percobaan.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di PAUD Al Ikhlas Nurani Tanggung RT 01 RW 04 Kelurahan Bence Kecamatan Garum Kabupaten Blitar, dengan usia 4 - 5 tahun kelas kelompok A pada tahun pelajaran 2014-2015. Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mengenal warna melalui media kertas krep dan air.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak kelompok A dengan jumlah 16 anak, yang terdiri dari 9 perempuan dan 7 laki-laki.

B. Prosedur penelitian

Desain peneliti ini adalah menggunakan bentuk PTK (Penelitian tindakan kelas). Penelitian tindakan adalah penelitian yang bukan menyangkut hal-hal statis, melainkan bentuk dinamis, yang menginginkan adanya perubahan kearah yang lebih baik dari suatu praktek pendidikan yang dilakukan guru dengan melakukan tindakan - tindakan dalam pembelajaran

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan dari Kemmis dan Mc Targart. Adapun model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Targart menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulanganya) yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) pengamatan dan 4) refleksi yang disajikan dalam berikut ini :

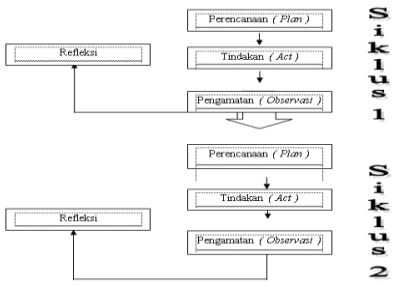

Gambar 3.1 Kerangka PTK Model Kemmis Dan Taggart

Arikunto(2010:63) menjelaskan secara utuh, tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas seperti digambarkan dalam bagan, melalui tahap berikut :

1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Berdasarkan paparan diatas berikut adalah tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebagai berikut:

Siklus I

1.Tahap perencanaan

2.Tahap pelaksana tindakan

3.Tahap pengamatan / observasi
4.Tahap refleksi

Siklus II

1. Tahap Perencanaan
2. Tahap pelaksana tindakan
3. Tahap pengamatan/ observasi
4. Tahap refleksi

Siklus III

1. Tahap perencanaan
2. Tahap Pelaksana Tindakan
3. Tahap pengamatan/ observasi
4. Tahap refleksi

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1) Jenis Data yang Diperlukan

a. Data tentang kemampuan mengenal warna melalui media kertas krep dan air

b. Data tentang pelaksanakan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

2) Teknik dan instrumen pengumpulan data

a) Tehnik Pengumpulan Data

b) Data tentang pelaksanaan pembelajaran

c) Dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar observasi.

1. Unjuk Kerja

Tabel 3.1

Lembar Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak

No	Nama Anak	Kemampuan mengenal warna melalui media kertas krep dan air				Tuntas	Belum Tuntas
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆		
1	Rinka						
2	Dila						
3	Fahrel						
4	Kaka						
5	Galang						
6	Sundan						
7	Ariel						
8	Faiyan						
9	Rohman						
10	Intan						
11	Kristina						
12	Safrika						
13	Arief						
14	Putra						
15	Adit						
16	Rara						

Keterangan :

☆ = Anak mendapat bintang satu jika anak belum mampu mengenal warna dengan benar dan tepat sama sekali.

☆ ☆ = Anak mendapat bintang dua jika anak mampu mengenal warna dengan benar dan tepat tetapi masih memerlukan bantuan guru.

☆ ☆ ☆ = Anak mendapat bintang tiga jika anak mampu dan mengenal warna dengan benar dan tepat tanpa bimbingan guru

☆ ☆ ☆ ☆ = Anak mendapat bintang empat jika anak sangat mampu dan mengenal warna dengan benar dan tepat melebihi program guru.

2. Observasi

Tabel
Lembar Observasi guru

No	Aspek yang diobservasi	penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Guru mengajak siswa menyanyi lagu pelangi- pelangi dan mengenalkan warna dasar merah, kuning, biru dan hasil warna campuran dasar yaitu, ungu hijau oranye.		I	
2	Guru menyiapkan alat dan bahan pencampuran warna			
	Guru menjelaskan materi			

Keterangan :

1.	Baik	: Cara menyampaikan mengenalkan warna melalui lagu pelangi - pelangi sehingga mudah dipahami oleh anak.
	Cukup	: Masih ada beberapa anak yang belum hafal lagu pelangi-pelangi
	Kurang	: Anak kurang antusias menyanyikan lagu pelangi-pelangi
2.	Baik	: Guru menyiapkan media mengenalkan warna melalui media kertas krep dan air
	Cukup	: Guru aktif menyiapkan mengenalkan warna melalui media kertas krep namun kurang persiapan
	Kurang	: Guru tidak aktif menyiapkan media mengenal warna kertas krep dan air
3.	Baik	: Guru mengenalkan warna melalui media kertas krep dan air
	Cukup	: Guru aktif mengenalkan warna melalui media kertas krep namun hanya beberapa anak saja yang dapat memusatkan perhatian
	Kurang	: Guru tidak aktif memusatkan perhatian mengenal warna
4.	Baik	: Guru menjelaskan langkah-langkah mencampur warna satu dengan yang lainya secara jelas dan rinci sehingga mudah difahami oleh anak
	Cukup	: Guru menjelaskan langkah-langkah mencampur warna satu dengan yang lainya namun hanya beberapa anak yang dapat memusatkan perhatian.
	Kurang	: Guru menjelaskan langkah-langkah mencampur warna satu dengan yang lainya namun belum memahami dari keterangan guru
5.	Baik	: Guru memberi contoh atau bereksperimen di depan anak-anak dalam mencampur warna dengan baik
	Cukup	: Guru memberi contoh atau bereksperimen di depan anak-anak dalam mencampur warna namun hanya beberapa anak yang memperhatikan
	Kurang	: Guru memberi contoh atau bereksperimen di depan anak-anak dalam mencampur warna namun anak-anak tidak ada yang memperhatikan
6.	Baik	: Guru sedang mengamati anak-anak yang sedang bereksperimen berjalan secara baik
	Cukup	: Guru sedang mengamati anak-anak yang sedang bereksperimen namun hanya beberapa anak saja yang mau mengerjakanya
	Kurang	: Guru sedang mengamati anak-anak yang sedang bereksperimen namun masih banyak anak yang bermain sendiri
7.	Baik	: Guru memberi reward bintang pada anak yang mau mencampur warna secara baik.
	Cukup	: Guru memberi reward bintang pada anak yang mau mencampur warna namun hanya beberapa anak saja yang dapat reward
	Kurang	: Anak guru memberi reward bintang pada yang mau mencampur warna namun masih banyak anak yang tidak dapat reward

D.

Tabel 3.2
Lembar unjuk kerja dalam mengenal warna melalui media kertas krep dan air pada anak kelompok A PAUD Al Ikhlas Nurani Tanggung Bence Garum Kabupaten Blitar

NO	NAMA	Aspek Penilaian				Kriteria ketuntasan minimal bintang tiga	
		Kemampuan mengenal warna melalui media kertas krep dan air				Tuntas	Tidak Tuntas
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆		
1	Rinka						
2	Dila						
3	Fahrel						
4	Kaka						
5	Galang						
6	Sundan						
7	Ariel						
8	Faiyan						
9	Rohman						
10	Intan						
11	Kristina						
12	Safrika						
13	Arief						
14	Putra						
15	Adit						
16	Rara						
	JUMLAH						

mendapatkan bintang tertentu

F = Jumlah anak didik yang memperoleh bintang tertentu

N = Jumlah anak didik keseluruhan.

2. Membadingkan ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan, siklus I sampai siklus III

Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah hipotesis diterima ataau tindakan dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan kemampuan mengenal warna tingkat ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75 %.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Alokasi penulisan skripsi dan pelaksanaan penelitian adalah 6 bulan sesuai dengan SK Dekan FKIP.

Tabel 3.4
Rencana Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan dalam tahun 2014 / 2015																								Ket
		oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan judul			√																						
2	Penyusunan Bab I					√	√																			
3	Penyusunan Bab II							√	√																	
4	Penyusunan Bab III									√	√	√	√													
5	Seminar Proposal													√												
6	Pelaksaan siklus I															√	√									
7	Pelaksaan siklus II																	√	√							
8	Pelaksaan siklus III																			√	√					
9	Penyusunan bab IV																					√	√			
10	Rencana revisi bab IV																						√			
11	Penyusunan bab V																						√			
12	Rencana revisi bab V																								√	
13	Ujian skripsi																									
14	Rencana Revisi laporan skripsi																									
15	Penggandan dan pengumpulan laporan skripsi																									

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PAUD Al Ikhlas Nurani Tanggung Bence Kecamatan Garum Kabupaten Blitar pada semester II bulan Januaris/d Pebruari 2015.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan permasalahan kurangnya anak dalam mengenal warna, peneliti melakukan serangkaian tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

1. Kondisi PraTindakan

Tabel 4.1 Pratindakan
Daftar Anak didik Kelompok A
PAUD Al Ikhlas Nurani Tanggung Bence Kecamatan Garum
Tahun Pelajaran 2014/ 2015

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1.	Rinka	P
2.	Dila	P
3.	Fahrel	P
4.	Kaka	L
5.	Galang	L
6.	Sundan	L
7.	Ariel	L
8.	Faiyan	L
9.	Rohman	L
10.	Intan	P
11.	Kristina	P
12.	Safrika	P
13.	Arief	L
14.	Putra	L
15.	Adit	L
16.	Rara	P

jumlah anak yang sudah mampu mencapai indikator keberhasilan masih sedikit. Dari 16 anak hanya 4 anak yang mampu mengenal warna sendiri, sedangkan 12 anak masih memerlukan bantuan guru dalam mengenal warna. Berarti kemampuan mengenal warna anak masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.1 berikut ini :

Table 4.2 Pratindakan
Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Mengenal dan Menyebutkan Warna dalam Kegiatan Mencampur Kertas Krep dan Air

No	Nama	Hasil Penilaian				Kriteriaketuntasan minimal bintangtiga	
		☆	☆ ☆	☆ ☆ ☆	☆ ☆ ☆ ☆	Tuntas	Belumtuntas
1.	Rinka			v		v	
2.	Dila		v				v
3.	Fahrel	v					v
4.	Kaka		v				v
5.	Galang		v				v
6.	Sundan		v				v
7.	Ariel			v		v	
8.	Faiyan						v
9.	Rohman	v	v				v
10.	Intan	v					v
11.	Kristina	v					v
12.	Safrika			v		v	
13.	Arief		v				v
14.	Putra		v				v
15.	Adit		v				v
16.	Rara		v				v
Jumlah		4	9	3	-	3	13
prosentase		25%	56%	19%	-	19%	81%

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Tahap Perencanaan
b. Tahap Pelaksana Tindakan
c. Observasi

Table 4.3
Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Kelompok A PAUD Al Ikhlas Nurani Tanggung Bence Kecamatan Garum Kabupaten Blitar
SIKLUS I

No	Nama	HasilPenilaian				Kriteriaketuntasan minimal bintangtiga	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆ ☆ ☆ ☆	Tuntas	Belum tuntas
1.	Rinka			v		v	
2.	Dila			v		v	
3.	Fahrel	v					v
4.	Kaka		v				v
5.	Galang		v				v
6.	Sundan			v		v	
7.	Ariel			v		v	
8.	Faiyan			v		v	
9.	Rohman		v				v
10.	Intan	v					v
11.	Kristina	v					v
12.	Satrika		v				v
13.	Arief			v		v	
14.	Putra		v				v
15.	Adit		v				v
16.	Rara		v				v
Jumlah		3	7	6	-	6	10
prosentase		19%	44%	37%	-	37%	63%

Keterangan :

☆ = Anak mendapat bintang satu jika anak belum mampu mengenal warna dengan benar dan tepat sama sekali.

☆ ☆ = Anak mendapat bintang dua jika anak mampu mengenal warna dengan benar dan tepat tetapi masih memerlukan bantuan guru.

☆ ☆ ☆ = Anak mendapat bintang tiga jika anak mampu dan mengenal warna dengan benar dan tepat tanpa bimbingan guru

☆ ☆ ☆ ☆ = Anak mendapat bintang empat jika anak sangat mampu dan mengenal warna dengan benar dan tepat melebihi program guru.

Tabel 4.4
Lembar observasi guru dalam pembelajaran mengenal warna

No	Aspek yang diobservasi	Kurang	Cukup	Baik
1	Cara penyampaian guru dalam menjelaskan langkah-langkah mengenal warna dapat dipahami anak		√	
2	Guru mengajak anak untuk memusatkan perhatian dalam kegiatan mengenal warna	√		
3	Ketrampilan pendidik dalam mengolah pembelajaran			√
4	Kegiatan pembelajaran mengenal warna dapat memusatkan perhatian anak		√	

d. Refleksi

Tabel 4.5

Prosentase Ketuntasan Belajar pada

Pelaksanaan Siklus I

NO	Hasil Penilaian Per Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	6	37%
2	Belum Tuntas	10	63%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa kendala pada saat pelaksana tindakan siklus I antara lain:

1. Posisi guru yang kurang strategis tidak dapat dilihat oleh semua anak membuat anak bicara sendiri dengan teman yang ada di sebelahnya.
2. kondisi yang kurang nyaman membuat anak tidak fokus dalam kegiatan mengenal warna.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Tahap Perencana
b. Tahap pelaksana Tindakan
c. Observasi

Berikut adalah hasil pelaksanaan pada siklus II.

Tabel 4.6
Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Mengenal Warna Pada AnakKelompok A PAUD Al Ikhlas Nurani Tanggung Bence Kecamatan Garum KabupatenBlitar Siklus II

No	Nama	HasilPenilaian				Kriteriaketuntasan minimal bintangtiga	
		☆	☆☆	☆ ☆☆	☆ ☆ ☆	Tuntas	Belum tuntas
1.	Rinka			v		v	
2.	Dila				v	v	
3.	Fahrel		v				v
4.	Kaka				v	v	
5.	Galang		v				v
6.	Sundan		v				v
7.	Ariel			v		v	
8.	Faiyan			v		v	
9.	Rohman			v		v	
10.	Intan		v				v
11.	Kristina			v		v	
12.	Safrika			v		v	
13.	Arief	v					v
14.	Putra			v		v	
15.	Adit				v	v	
16.	Rara			v		v	
Jumlah		1	4	8	11	11	5
prosentase		6%	25%	50%	19%	69%	31%

Keterangan :

☆ = Anak mendapat bintang satu jika anak belum mampu mengenal warna dengan benar dan tepat sama sekali.

☆ ☆ = Anak mendapat bintang dua jika anak mampu mengenal warna dengan benar dan tepat tetapi masih memerlukan bantuan guru.

☆ ☆ ☆ = Anak mendapat bintang tiga jika anak mampu dan mengenal warna dengan benar dan tepat tanpa bimbingan guru

☆ ☆ ☆ ☆ = Anak mendapat bintang empat jika anak sangat mampu dan mengenal warna dengan benar dan tepat melebihi program guru.

Tabel 4.7
Lembar observasi guru dalam pembelajaran mengenal warna

No	Aspek yang diobservasi	Kurang	Cukup	Baik
1	Cara penyampaian guru dalam menjelaskan langkah-langkah mengenal warna dapat dipahami anak			√
2	Guru mengajak anak untuk memusatkan perhatian dalam kegiatan mengenal warna		√	
3	Ketrampilan pendidik dalam mengolah pembelajaran			√
4	Kegiatan pembelajaran mengenal warna dapat memusatkan perhatian anak			√

d. Refleksi

Tabel 4.8

Perbandingan Prosentase Peningkatan kemampuan Mengenal Warna

Pada Siklus I dengan Siklus II

NO	Hasil Penilaian Perkembangan anak	Jumlah	prosentas
1.	Tuntas	11	69%
2.	Belum tuntas	5	31%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa kendala pada saat pelaksana tindakan siklus I antara lain:

1) Posisi guru yang kurang strategis tidak dapat dilihat oleh semua anak membuat anak bicara sendiri dengan teman yang ada disebelahnya.
2) kondisi yang kurang nyaman membuat anak tidak fokus dalam kegiatan mengenal warna.

4. Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus III

KETERANGAN	SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III
Prosentase kemampuan mengenal warna	37%	69%	81%

Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Men genal Warna Anak pada siklus I sampai dengan siklus III

a. Tahap perencanaan
b. Tahap pelaksanaan
c. Observasi

Tabel 4.9
Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Mengenal Warna PAUD Al Ikhlas Nurani Tanggung Bence Kecamatan Garum Kabupaten Blitar Siklus III

No	Nama	Hasil Penilaian				Kriteria ketuntasan minimal bintang tiga	
		1	2	3	4	Tuntas	Belum tuntas
1.	Rinka				v	v	
2.	Dila				v	v	
3.	Fahrel			v		v	
4.	Kaka				v	v	
5.	Galang		v				v
6.	Sundan		v				v
7.	Ariel				v	v	
8.	Faiyan				v	v	
9.	Rohman			v		v	
10.	Intan			v		v	
11.	Kristina				v	v	
12.	Safrika			v		v	
13.	Arief		v				v
14.	Putra			v		v	
15.	Adit				v	v	
16.	Rara			v		v	
Jumlah			3	6	7	13	3
prosentase			19%	37%	44%	81%	19%

d. Refleksi

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal warna anak mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. keberhasilan terjadi pada siklus III sebesar 75% .dari data tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa pada siklus III telah berhasil meningkatkan kemampuan mengenal warna yang telah memenuhi target 75%, sehingga peneliti tidak melanjutkan tahap berikutnya atau sudah dianggap cukup.

Keterangan :

☆ = Anak mendapat bintang satu jika anak belum mampu mengenal warna dengan benar dan tepat sama sekali.

☆ ☆ = Anak mendapat bintang dua jika anak mampu mengenal warna dengan benar dan tepat tetapi masih memerlukan bantuan guru.

☆ ☆ ☆ = Anak mendapat bintang tiga jika anak mampu dan mengenal warna dengan benar dan tepat tanpa bimbingan guru

☆ ☆ ☆ ☆ = Anak mendapat bintang empat jika anak sangat mampu dan mengenal warna dengan benar dan tepat melebihi program guru.

C. Pembahasan dan pengambilan

1. Pembahasan

Dari data yang diperoleh dari siklus I sampai dengan siklus III dianalisis dengan anak didik yang tuntas belajar dibagi dengan jumlah anak didik seluruhnya dikali seratus persen.

Hasil penilaian kemampuan mengenal warna menggunakan media kertas krep dan air dapat diketahui dalam tabel 4.12 dibawah ini :

Tabel 4.10
Lembar Observasi Guru Dalam Kegiatan Mengenal Warna Siklus III

No	Aspek yang diobservasi	Kurang	Cukup	Baik
1	Cara penyampaian guru dalam menjelaskan langkah-langkah mengenal warna dapat dipahami anak			√
2	Guru mengajak anak untuk memusatkan perhatian dalam kegiatan mengenal warna			√
3	Ketrampilan pendidik dalam mengolah pembelajaran			√
4	Kegiatan pembelajaran mengenal warna dapat memusatkan perhatian anak			√

Tabel 4.12
Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Warna Siklus I sampai dengan Siklus III Kelompok A PAUD Al Ikhlas Nurani Tanggung Bence kecamatan Garum Kabupaten Blitar

No	HASIL PENILAIAN	PRA TINDAKAN	TINDAKAN SIKLUS I	TINDAKAN SIKLUS II	TINDAKAN SIKLUS III
1	BINTANG 1	25%	10%	6%	-
2	BINTANG 2	56%	44%	35%	19%
3	BINTANG 3	19%	37%	50%	37%
4	BINTANG 4	-	-	19%	44%
	JUMLAH	100%	100%	100%	100%

Hasil penilaian prosentase ketuntasan belajar dalam kemampuan mengenal warna mulai tindakan siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel 4.13 di bawah ini

Tabel 4.13

Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Warna Siklus I sampai dengan Siklus III Kelompok A PAUD Al Ikhlas Nurani Tanggung Bence kecamatan Garum Kabupaten Blitar

NO	Jumlah Anak Didik	Prosentase Ketuntaaan Belajar		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	16	37%	69%	81%

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa ketuntasan belajar anak dalam pengembangan kemampuan mengenal warna mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari ketuntasan belajar anak yang semula pada Siklus I 37%>. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 69% dan pada Siklus III prosentase ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 81%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna melalui Media Kertas krep dan air pada Anak Kelompok A PAUD Al Ikhlas Nurai Tanggung Bence Garum Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015" dapat diterima.

2. Pengambilan Kesimpulan

Dari hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah diprogamkan sudah dilaksanakan untuk mencapai tujuan seperti yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Dengan demikian melalui media kertas krep dan air dalam proses belajar mengajar khususnya mengenal warna pada anak didik kelompok APAUD Al Ikhlas Nuranii Tanggung Bence Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar, dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna dapat diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian siklus I sampai dengan Siklus III ditemukan kendala dan keterbatasan yang harus dihadapi oleh guru dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran. Kendala tersebut antara lain: anak didik belum mampu mematuhi aturan yang telah disepakati,karena mereka ingin segera mencoba serta berebut dengan teman lainya untuk mengenal warna melalui media kertas krep dan air.

Sedangkan tantangan yang dihadapi oleh guru adalah kesiapan dan kesediaan guru untuk merencanakan kegiatan. Penggunaan metode yang tepat serta media yang benar-benar dapat menarik minat anak untuk belajar. Tantangan lainya adalah perencanaan waktu, bagaimana guru memanfaatkan waktu yang ada seefisien mungkin sehingga tuntutan kurikulum dapat tercapai dan guru mampu melaksanakan suatu pembelajaran yang bermakna bagi anak didik.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulan bahwa

tindakan pembelajaran melalui media kertas krep dan air dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak kelompok A PAUD Al Ikhlas Nurani Tanggung

Bence Kecamatan Garum Kabuten Blitar.

B. Saran – saran

Sesuai dengan pembahasan yang dibahas peneliti, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang digunakan oleh para guru dan sekolah serta orang tua anak didik.

Adapun saran-saran tersebut antara lain:

a. Bagi guru PAUD

Pembelajaran mengenal warna menggunakan media kertas krep dan air membantu guru untuk member alternatif pilihan dalam pembelajaran mengenal warna yang menarik dan memiliki daya manfaat bagi anak didiknya.

b. Bagi Orang Tua Didik

Bagi orang tua didik mohon anak-anak sering diajak untuk mengenal warna dalam kehidupan sehari-hari yang dikemas sangat menarik dan menumbuhkan minat atau rasa ingin tahu anak untuk mengetahui sesuaitu yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* PT. Rineka Cipta, Jakarta,2010

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* , Jakarta:PT. Rineka Cipta

Abruscato, J. (1982). Teaching Children Science. New Jersey: Prentice Hall, Inc

Depdiknas.2004. *Kurikulum TK/RA*. Jakarta: Depdiknas

Depdiknas.2007.*Pedoman Pembelajaran Bidang Kognitif Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas

Endang WidjajantiLaksono. (1998). *Meramalkan Zat Pewarna dengan PendekatanPartikeldalam Kotak I–Dimensi*.Cakrawala Pendidikan.1(17). Hlm 41–42

http://ceritadase.wordpress.com/kertas krep.18-12-2014, 14:04

https//:www.google.com/search?q=ajian+pustaka+mengenalwarna+PAUD&ie=ulf-8&oe=ulf&, 18:05

gudangmakalah.blogspot.com/2013/03/skripsi-*PTK-peningkatankemampuan*.html

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kamus versionline/daring (dalam jaringan).Diakses dari http://www.kbbi.web.id/pada tanggal27Desember 2014, jam 11.32 WIB.

Lumpe. 1994. *PTK Mengenal warna melalui media konkret* . Medan : Universitas sumatra utara

Sumaji,dkk. 1998.*Pendidikan Sains yang Humanistik*. Yogyakarta: Kanius.

Sulasmi Darma Prawira. (1989).Warna sebagai Salah Satu Unsur Seni dan*Desain*.Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Nugraha,Ali.2008,*PengembanganPembelajaranSainsPadaAnakUsiaDini*.Bandung:JILSI Foundation

Nugraha,Dwiyana.2011.*Dasar-dasar matematika dan saint*, Jakarta: Universitas Terbuka